



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH LAKIN TAHUN 2016



BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

Jalan A. Yani Km. 51 Pelaihari, Sei Jelai, Tambang Ulang, Tanah Laut,
Kalimantan Selatan

Kode Pos : PO BOX 150, Pelaihari 70800

Telp. (0511) 740274 Fax. (0512) 21172 / 21524

e – mail : bptu.kdi@gmail.com

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR (ISI, TABEL, GAMBAR dan LAMPIRAN)	
RINGKASAN EKSEKUTIF	4
BAB I PENDAHULUAN	7
1.1. Latar Belakang	7
1.2. Organisasi dan Tata Kerja	9
1.3. Sumber Daya Manusia	12
1.4. Anggaran	12
BAB II PERJANJIAN KINERJA	13
2.1. Rencana Strategis (Renstra)	13
2.2. Indikator Kinerja Utama (IKU)	18
2.3. Perjanjian Kinerja	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	26
3.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran	26
3.2. Pencapaian Sasaran	26
3.3. Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Strategis.....	27
3.4. Capaian Kinerja Lainnya	34
3.5. Akuntabilitas Keuangan	34
3.6. Hambatan dan Kendala (Aspek Administrasi, Manajemen dan Teknis.....	36
3.7. Upaya dan Tindak Lanjut	38
BAB IV PENUTUP	39
Lampiran-Lampiran	41-51

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya yang diberikan kepada kita semua, dengan rahmad-Nya lah kita dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat LAKIN Tahun 2016 Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari.

Laporan LAKIN disusun dalam rangka mempertanggungjawabkan keberhasilan (termasuk kegagalan) pelaksanaan program dan kegiatan yang ditetapkan tahun 2016 yang merujuk pada pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pertanian, Nomor : 56/Permentan/OT.140/5/2013 Tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban dalam perspektif transparansi dan akuntabilitas publik.

Laporan LAKIN disusun sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor : 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan dalam penyusunannya mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

Penyusunan LAKIN ini berperan dan bertujuan sebagai media akuntabilitas instansi yang dapat menjadi acuan baku dan analisis lanjutan yang mengarah pada sinergitas, sinkronisasi dan integritas Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari dalam agenda mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Pelaihari, 07 Februari 2017

Kepala Balai,



Tohir

NIP. 196410061998031001

RINGKASAN EKSEKUTIF

1. Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari (BPTU-HPT Pelaihari) sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian dibentuk dan disusun berdasarkan pada Peraturan Menteri Pertanian, Nomor : 56/Permentan/OT.140/5/2013 Tanggal 24 Mei 2013, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak, Secara struktur organisasi BPTU – HPT Pelaihari terdiri dari Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Pelayanan Teknis, Seksi Prasarana dan Sarana Teknis, Seksi Informasi dan Jasa Produksi dan Kelompok Jabatan Fungsional.
2. Pada tahun anggaran 2016 BPTU – HPT Pelaihari dengan Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat dengan 3 (tiga) kegiatan strategis, yaitu :
 - a. Kegiatan Peningkatan Produksi Pakan Ternak (1783).
 - b. Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785).
 - c. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787).
3. Dalam melaksanakan kegiatannya BPTU – HPT Pelaihari mempunyai tugas : Melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul, serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.
4. Sedangkan Fungsi BPTU – HPT Pelaihari adalah :
 - a. Penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
 - b. Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
 - c. Pelaksanaan uji performance dan uji zuriat ternak unggul;
 - d. Pelaksanaan recording pembibitan ternak unggul;

- e. Pelaksanaan pelestarian plasma nuftah;
 - f. Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul;
 - g. Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
 - h. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
 - i. Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak;
 - j. Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak;
 - k. Pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak;
 - l. Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak;
 - m. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul;
 - n. Pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul;
 - o. Pengelolaan prasarana dan sarana teknis; dan
 - p. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU-HPT.
5. Tujuan organisasi yang diemban BPTU – HPT Pelaihari adalah sebagai berikut :
- a. Meningkatkan plasma nuftah.
 - b. Meningkatkan produktivitas ternak lokal.
 - c. Meningkatkan penyebaran bibit unggul.
 - d. Mengembangkan pembibitan ternak di masyarakat.
 - e. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
 - f. Mengembangkan pembinaan kepada masyarakat.
 - g. Meningkatkan kapasitas SDM.
 - h. Meningkatkan sarana dan prasarana.
6. Dalam rangka mewujudkan sasaran kinerja BPTU – HPT Pelaihari Tahun 2016, dan sesuai dengan Penetapan Kinerja (PK) BPTU – HPT Pelaihari maka ditetapkan sasaran kegiatan strategis dengan 13 (Tiga belas) indikator kinerja. Indikator kinerja tersebut adalah :
- a. Produksi Bibit Sapi Potong

- b. Produksi Bibit Kambing
 - c. Produksi Bibit Itik
 - d. Penguatan Manajemen Perbibitan
 - e. Pendampingan Pembibitan di Masyarakat
 - f. Pengadaan Sarana dan Prasarana UPT Perbibitan
 - g. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana UPT Perbibitan
 - h. Peningkatan SDM Perbibitan
 - i. Peningkatan Penerapan Teknologi Perbibitan
 - j. Luasan Lahan HPT Kelola
 - k. Jumlah Pakan Konsentrat di UPT
 - l. Produksi Bibit HPT;
 - m. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan.
7. Pada tahun anggaran 2016 untuk mendukung kegiatan di BPTU – HPT Pelaihari mendapatkan dana yang bersumber dari APBN sebesar Rp 29.204.218.000,00, pada tanggal 16 Maret 2016 ada revisi refocusing kegiatan dan anggaran menjadi Rp 26.292.918.000,00, pada tanggal 03 Agustus 2016 ada pemotongan anggaran menjadi Rp 22.105.336.000,00, sedangkan realisasi anggaran per 31 Desember 2016 sebesar Rp 19.161.283.471,00 (86,68 %). Anggaran tersebut dipergunakan untuk kegiatan di BPTU – HPT Pelaihari pada 3 kegiatan strategis, dengan alokasi dan realisasi anggaran sebagai berikut :
- a. Kegiatan Peningkatan Produksi Pakan Ternak (1783) dengan anggaran Rp 7.124.924.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 6.380.256.096,00 (89,55 %).
 - b. Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785) dengan anggaran Rp 9.200.669.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 7.473.940.908,00 (81,23 %).
 - c. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787) dengan anggaran Rp 5.779.743.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 5.307.086.467,00 (91,82 %).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.

Tahun 2016 merupakan kelanjutan implementasi Rencana Strategis (Renstra) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari (BPTU-HPT Pelaihari) Tahun 2015-2019, dalam rangka mewujudkan visi BPTU-HPT Pelaihari “Sebagai Pendorong Ketersediaan Bibit Kambing, Itik dan Sapi Madura berskala Nasional”.

Peran serta kegiatan digambarkan dalam pencapaian empat target sukses pembangunan pertanian Kementerian Pertanian, yaitu : 1) pencapaian swasembada kedelai, gula dan daging sapi serta swasembada berkelanjutan untuk padi dan jagung, 2) peningkatan diversifikasi pangan, 3) peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor, serta 4) peningkatan kesejahteraan petani. Untuk mewujudkan empat target sukses tersebut, Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan pada tahun 2016 menetapkan Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat. BPTU – HPT Pelaihari sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan ikut serta dalam program tersebut dengan 3 kegiatan strategis : Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak, Kegiatan Peningkatan Produksi Pakan Ternak, Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan.

Renstra BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2015-2019 merupakan dokumen perencanaan strategis untuk memberikan arah kebijakan dan strategi dalam pelaksanaan kegiatan serta sebagai tolok ukur dalam melaksanakan tugas dan fungsi BPTU-HPT Pelaihari. Renstra juga berguna untuk menetapkan tujuan, sasaran strategis dan kebijakan prioritas dalam pelaksanaan kegiatan.

Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, maka disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2016, sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban tanggung jawab

BPTU – HPT Pelaihari kepada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan serta dalam perspektif transparansi dan akuntabilitas publik.

Penyusunan LAKIN BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2016 merupakan bagian yang ditetapkan dan mengacu pada peraturan perundangan, sebagai berikut :

1. Peraturan Presiden Nomor : 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan dan RB) Nomor : 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.
3. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 135 Tahun 2013 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian.

Perlu diketahui bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) merupakan salah satu unsur yang sangat penting guna mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik, transparan, akuntabel dan bersih dari praktek-praktek penyimpangan. Oleh karena itu, sudah menjadi komitmen BPTU – HPT Pelaihari untuk mendukung penuh reformasi birokrasi di lingkup Kementerian Pertanian termasuk perubahan dan peningkatan kualitas di BPTU – HPT Pelaihari.

Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Kewenangan

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari (BPTU-HPT Pelaihari) sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian dibentuk dan disusun berdasarkan pada Peraturan Menteri Pertanian, Nomor : 56/Permentan/OT.140/5/2013 Tanggal 24 Mei 2013, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak. Tugas BPTU – HPT Pelaihari adalah Melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul, serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak, dalam melaksanakan tugas tersebut BPTU – HPT Pelaihari mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
- c. Pelaksanaan uji performance dan uji zuriat ternak unggul;

- d. Pelaksanaan recording pembibitan ternak unggul;
- e. Pelaksanaan pelestarian plasma nuftah;
- f. Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul;
- g. Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
- h. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
- i. Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak;
- j. Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak;
- k. Pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak;
- l. Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak;
- m. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul;
- n. Pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul;
- o. Pengelolaan prasarana dan sarana teknis; dan
- p. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU-HPT.

1.2 Organisasi dan Tata Kerja

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi BPTU – HPT Pelaihari didukung oleh 4 unit kerja eselon IV serta Kelompok Jabatan Fungsional, yaitu :

- a. Sub Bagian Tata Usaha;
- b. Seksi Pelayanan Teknis;
- c. Seksi Prasarana dan Sarana Teknis;
- d. Seksi Informasi dan Jasa Produksi; dan
- e. Kelompok Jabatan Fungsional :
 - i. Fungsional Medik Veteriner
 - ii. Fungsional Pengawas Bibit Ternak
 - iii. Fungsional Pengawas Mutu Pakan

- iv. Fungsional Paramedik veteriner
- v. Fungsional Pranata Komputer

Masing-masing unit organisasi tersebut diatas mempunyai tugas dan fungsi :

1. Subbagian Tata Usaha

Merupakan satuan organisasi yang dipimpin oleh seorang Kepala Subbagian, mempunyai tugas melakukan penyiapan penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, penyiapan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, dan perlengkapan.

2. Seksi Pelayanan Teknis

Satuan Organisasi yang dipimpin oleh seorang Kepala Seksi ini mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul yang meliputi pemeliharaan dan pengawasan kesehatan hewan, penyediaan pakan ternak, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul, serta pengelolaan unit pembenihan/pembibitan, pemeliharaan, produksi, dan pengembangan hijauan pakan ternak.

3. Seksi Prasarana dan Sarana Teknis

Satuan Organisasi yang dipimpin oleh seorang Kepala Seksi ini mempunyai tugas melakukan pengelolaan prasarana dan sarana teknis, meliputi instalasi kandang bibit ternak unggul, kebun bibit hijauan pakan ternak, ladang penggembalaan, sarana teknis dan sarana pendukung.

4. Seksi Informasi dan Jasa Produksi

Merupakan satuan organisasi yang dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Balai dengan didukung oleh dua unit kerja, yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala seksi Jasa Produksi, yaitu : Unit Kerja Informasi dan Dokumentasi serta Unit Kerja Penyebaran dan Distribusi.

5. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas Jabatan Fungsional Pengawas Bibit Ternak, Pengawas Mutu Pakan, Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner, Pranata Komputer dan sejumlah jabatan fungsional umum.

Uraian tugas masing-masing jabatan fungsional adalah sebagaiberikut :

- a. Kelompok Jabatan Fungsional Pengawas Bibit Ternak, mempunyai tugas :

- i. Melakukan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
 - ii. Melaksanakan uji performance dan uji zuriat ternak unggul;
 - iii. Melaksanakan recording pembibitan ternak unggul;
 - iv. Melaksanakan pelestarian plasma nuftah;
 - v. Melaksanakan pengembangan bibit ternak unggul;
 - vi. Melaksanakan pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
 - vii. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Kelompok Jabatan Fungsional Pengawas Mutu Pakan, mempunyai tugas :
- i. Melakukan pembibitan hijauan pakan ternak;
 - ii. Melakukan pengawasan mutu pakan ternak;
 - iii. Melakukan pengelolaan pakan ternak;
 - iv. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Kelompok Jabatan Fungsional Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner, mempunyai tugas :
- i. Melakukan pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnose penyakit hewan;
 - ii. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Kelompok Jabatan Fungsional Pranata Komputer mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan bidangnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Kelompok Jabatan Fungsional Umum mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan bidang masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur Organisasi disampaikan pada Lampiran 1.

1.3. Sumber Daya Manusia

Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) BPTU – HPT Pelaihari Tahun 2016 sebanyak 56 orang. Jika dilihat dari jenjang pendidikannya terdiri dari S2 sebanyak 7 orang, S1 sebanyak 9 orang, Sarjana Muda/D3 sebanyak 13 orang, SLTA sebanyak 25 orang, SLTP sebanyak 1 orang, dan SD sebanyak 1 orang. Jika dibandingkan dengan tahun 2015 dengan jumlah pegawai 60 orang, maka jumlah pegawai pada tahun 2016 mengalami penurunan sejumlah 4 orang atau 6,66 %. Kronologis penurunan jumlah pegawai pada tahun 2016 adalah sebagai berikut : pensiun 3 orang dan meninggal dunia 1 orang. Secara rinci jumlah pegawai BPTU – HPT Pelaihari tahun 2016 disampaikan pada Lampiran 2.

Jumlah Sumber Daya Manusia dari tahun 2010 sampai dengan 2016 mengalami dinamika yang tidak terlalu signifikan, pada tahun 2010 jumlah pegawai 59 orang, tahun 2011 sejumlah 59 orang, tahun 2012 sejumlah 60 orang, tahun 2013 sejumlah 59 orang, tahun 2014 sejumlah 58 orang, tahun 2015 sejumlah 60 orang dan tahun 2016 sejumlah 56 orang.

1.4 Anggaran

Berdasarkan Petikan DIPA Nomor : SP DIPA-018.06.2.239455/2016, Tanggal 07 Desember 2015 pada Tahun Anggaran 2016 BPTU – HPT Pelaihari mendapatkan anggaran Rp 29.204.218.000,00 kemudian pada tanggal 16 Maret 2016 terjadi refocusing anggaran APBNP menjadi Rp 26.292.918.000,00 dan pada tanggal 03 Agustus 2016 ada pemotongan anggaran menjadi Rp 22.105.336.000,00, realisasi anggaran per 31 Desember 2016 sebesar Rp 19.161.283.471,00 (86,68%). Anggaran tersebut dipergunakan untuk kegiatan Pembangunan Pertanian pada 3 kegiatan strategis, dengan alokasi anggaran sebagaiberikut :

1. Kegiatan 1783 Peningkatan Produksi Pakan Ternak dengan anggaran Rp 7.124.924.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 6.380.256.096,00 (89,55 %).
2. Kegiatan 1785 Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak dengan anggaran Rp 9.200.669.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 7.473.940.908,00 (81,23 %).
3. Kegiatan 1787 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dengan anggaran Rp 5.779.743.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 5.307.086.467,00 (91,82 %).

BAB II

PERJANJIAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis (Renstra)

Rencana Strategis (RENSTRA) BPTU-HPT Pelaihari 2015-2019 merupakan dokumen perencanaan strategis untuk memberikan arah kebijakan dan strategi pembangunan pada tahun 2015-2019. Renstra BPTU-HPT Pelaihari juga sebagai tolak ukur dalam melaksanakan tugas dan fungsinya terutama memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi yang akan dicapai pada tahun kelima dari Renstra. Visi dan misi BPTU – HPT Pelaihari adalah :

Visi

Visi BPTU – HPT Pelaihari dirumuskan sebagai berikut :

“BPTU-HPT Pelaihari sebagai Pendorong Ketersediaan Bibit Sapi, Kambing dan Itik Unggul Berskala Nasional”

Misi

Untuk mewujudkan visi BPTU – HPT Pelaihari tersebut, misi yang dilaksanakan adalah :

1. Melakukan pemuliaan ternak sapi, kambing dan itik.
2. Meningkatkan produksi dan penyebaran bibit sapi, kambing dan itik unggul secara berkesinambungan.
3. Meningkatkan pelayanan dan pembinaan kepada masyarakat peternak.
4. Menjalankan institusi dengan tata kelola yang baik

Tujuan, tujuan yang ingin dicapai BPTU – HPT Pelaihari adalah :

1. Meningkatkan plasma nuftah.
2. Meningkatkan produktivitas ternak lokal.
3. Meningkatkan penyebaran bibit unggul.
4. Mengembangkan pembibitan ternak sapi, kambing dan itik di masyarakat.
5. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
6. Mengembangkan pembinaan kepada masyarakat.
7. Meningkatkan kapasitas SDM.
8. Meningkatkan sarana dan prasarana.

Sasaran

BPTU – HPT Pelaihari dengan Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat dengan 3 (tiga) kegiatan strategis, yaitu :

1. Kegiatan 1783 Peningkatan Produksi Pakan Ternak Dengan Pendayagunaan Sumber Daya Lokal.
2. Kegiatan 1785 Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak.
3. Kegiatan 1787 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan.

Dengan adanya empat kegiatan tersebut sasaran yang ingin dicapai adalah :

1. Meningkatnya kemurnian genetik ternak sapi, kambing dan itik secara terprogram dan berkesinambungan.
2. Meningkatnya produksi hijauan pakan ternak.
3. Meningkatnya produksi bibit HPT.
4. Meningkatnya jumlah bibit yang disebar.
5. Meningkatnya pembibit guna memenuhi kebutuhan bibit di masyarakat.
6. Meningkatnya kapasitas pelayanan kepada masyarakat.
7. Meningkatnya jumlah kelompok ternak atau pembibit yang terbina.
8. Meningkatnya kinerja aparatur.
9. Meningkatnya fasilitas UPT.
10. Terpeliharanya fasilitas UPT.

Isu Strategis

Isu strategis yang ada di BPTU-HPT Pelaihari merupakan permasalahan – permasalahan yang ada yang harus dicari solusi pemecahannya melalui kebijakan-kebijakan yang dapat ditempuh sesuai dengan kewenangan institusi.

1. Optimalnya Kinerja Aparatur, strategi yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut :
 - a. Meningkatkan komitmen kerja (bagi implementasi SOP dan program kerja secara konsisten).

- b. Meningkatkan kapasitas/kualitas Sumber Daya Manusia (termasuk melalui Pelatihan/Diklat/Magang/ Study Banding), serta kuantitas/jumlah SDM.
 - c. Memberdayakan SDM yang sudah ada dengan penempatan SDM sesuai bidangnya, serta mendorong SDM untuk masuk pada Jabatan Fungsional.
 - d. Meningkatkan kapasitas penganggaran.
 - e. Meningkatkan fasilitas struktur dan infrastruktur.
 - f. Membuat dan menyempurnakan SOP.
 - g. Membangun sistem pengendalian mutu dalam penerapan SOP.
 - h. Membangun sistem pengamanan.
 - i. Meningkatkan motivasi berprestasi/penuntasan tugas.
 - j. Meninjau sistem penetapan beban kerja dan penugasan.
 - k. Memperkuat berjalannya fungsi koordinasi.
 - l. Sosialisasi sistem reward dan punishment pegawai.
 - m. Mengembangkan sistem perencanaan karier berbasis kinerja.
 - n. Mengembangkan sistem perencanaan pengembangan SDM.
2. Optimalisasi Sarana dan Prasarana, strategi yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut :
- a. Membangun sistem pengamanan data.
 - b. Mengalokasikan sumber daya untuk pemeliharaan rutin sarana dan prasarana.
 - c. Mengadakan/mengantisipasi pemenuhan kebutuhan sarana secara mekanik dan sarana mobilitas.
 - d. Meningkatkan fasilitas dan aksesibilitas pada sumber informasi.
 - e. Meningkatkan penggunaan sistem informasi manajemen berbasis komputer/elektronik.
3. Terbukanya peluang Peningkatan Produksi & Produktifitas Bibit Unggul, strategi yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut: :
- a. Memaksimalkan pengembangan aktifitas pembibitan dengan memanfaatkan teknologi baru.

- b. Membuat mekanisme antisipatif atas fluktuasi dan iklim yang ekstrem.
 - c. Mengendalikan dan menanggulangi gangguan hama dan penyakit.
 - d. Meningkatkan penelitian dan pengembangan.
 - e. Mengintensifkan penanganan plasma nutfah.
 - f. Memelihara ketersediaan sumberdaya pendukung.
 - g. Memperluas akses informasi dan teknologi.
4. Besarnya Peluang Penyebaran Bibit Unggul, strategi yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut :
- a. Merintis pengembangan jaringan pemasaran baru (termasuk ekspor).
 - b. Menyusun mekanisme (SOP) pemeliharaan dan perawatan sebelum distribusi secara berkesinambungan.
 - c. Meningkatkan promosi produk.
 - d. Meningkatkan sarana transportasi dan komunikasi.
 - e. Menyusun rancangan sistem distribusi antar pulau secara efisien dan efektif.
5. Pelayanan dan Pembinaan kepada Masyarakat, strategi yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut :
- a. Meningkatkan sosialisasi tentang pelayanan masyarakat.
 - b. Membakukan materi tutorial.
 - c. Memantapkan sistem penyusunan tim monitoring.
 - d. Meningkatkan publikasi.
 - e. Meningkatkan pendekatan kepada seluruh stakeholder.
 - f. Mempertahankan kualitas pelayanan yang sudah baik.
 - g. Merintis pengembangan jenis pelayanan baru.
6. Pengembangan Kerja Sama dan Kemitraan, strategi yang dapat ditempuh adalah :
- a. Mempererat kerja sama dengan instansi lainnya.

- b. Menjalinkan kerja sama bagi pemanfaatan Sumber Daya secara lebih produktif.
- c. Meningkatkan koordinasi dengan Kemenkumham (langsung/tdk langsung) dalam perlindungan Hak Paten.
- d. Memperkuat komunikasi dan koordinasi dengan instansi terkait lain.
- e. Meningkatkan sosialisasi ke berbagai pihak untuk mendukung usaha ternak masyarakat.

Kebijakan dan Strategi

1. Arah dan Kebijakan yang perlu ditempuh adalah :
 - 1) Memurnikan ternak sapi, kambing dan itik secara terprogram dan berkesinambungan.
 - 2) Meningkatkan produksi bibit dan benih.
 - 3) Meningkatkan produksi HPT.
 - 4) Membina dan membangkitkan minat pembibitan ternak.
 - 5) Meningkatkan kapasitas pelayanan kepada masyarakat.
 - 6) Membina peternak di kelompok, kawasan pembibitan, pembibit yang telah dibentuk.
 - 7) Meningkatkan komitmen dan motivasi kerja.
 - 8) Meningkatkan pemeliharaan fasilitas UPT.
 - 9) Meningkatkan fasilitas UPT.
2. Strategi yang akan dilaksanakan adalah :
 - 1) Meningkatkan kinerja aparatur.
 - 2) Meningkatkan sarana dan prasarana aparatur.
 - 3) Meningkatkan produksi dan produktivitas bibit unggul.
 - 4) Meningkatkan produksi dan produktivitas HPT.
 - 5) Memperluas penyebaran bibit unggul.
 - 6) Meningkatkan kualitas pelayanan dan pembinaan kepada masyarakat.
 - 7) Memperkuat dan mengembangkan kerjasama dan kemitraan.

Program dan Kegiatan

1) Program

Program mencakup serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan yang menyesuaikan dengan Program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, yaitu “**Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat**”.

2) Kegiatan

Pada tahun anggaran 2016 BPTU – HPT Pelaihari mempunyai 3 (tiga) kegiatan strategis, yaitu :

- 1) Kegiatan 1783 Peningkatan Produksi Pakan Ternak.
- 2) Kegiatan 1785 Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak.
- 3) Kegiatan 1787 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan.

Indikator Kinerja Utama (IKU)

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian nomor 49/PERMENTAN/OT.140/8/2012 tentang Indikator Kinerja Utama di lingkungan Kementerian Pertanian 2010-2014, IKU Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama
(1)	(2)	(3)
1	Pemuliaan Ternak	Pemuliaan Ternak
2	Produksi Benih Ternak Unggul	Produksi Bibit Kambing / Domba
3	Produksi Bibit Ternak	Produksi Bibit Itik
4	Distribusi Bibit Ternak	Distribusi Bibit Ternak Unggul Kambing, Domba dan Itik

2.2 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BPTU – HPT Pelaihari Tahun 2016 memuat kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam satu tahun guna mencapai sasaran program yang ditetapkan. RKT ini merupakan turunan dari Rencana Strategis

(Renstra) BPTU – HPT Pelaihari yang berjangka waktu satu tahun. Pada tahun 2016 BPTU – HPT Pelaihari melaksanakan 3 (tiga) kegiatan sebagai bagian dalam Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat untuk mendukung empat target sukses Kementerian Pertanian.

Kegiatan / Sasaran strategis BPTU – HPT Pelaihari tahun 2016 yaitu : Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak, Peningkatan Produksi Pakan Ternak dan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan, dengan 13 (tiga belas) indikator kinerja :

1. Produksi Bibit Sapi Potong;
2. Produksi Bibit Kambing;
3. Produksi Bibit Itik;
4. Penguatan Manajemen Perbibitan;
5. Pendampingan Pembibitan di Masyarakat;
6. Pengadaan Sarana dan Prasarana UPT Perbibitan;
7. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana UPT Perbibitan;
8. Peningkatan SDM Perbibitan;
9. Peningkatan Penerapan Teknologi Perbibitan;
10. Luasan Lahan HPT Kelola;
11. Jumlah Pakan Konsentrat di UPT;
12. Produksi Bibit HPT;
13. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan.

2.3 Perjanjian Kinerja (PK)

Penetapan Kinerja (PK) BPTU – HPT Pelaihari Tahun 2016 berdasarkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2016 adalah :

1. Produksi Bibit Sapi Potong 28 ekor
2. Produksi Bibit Kambing 529 ekor
3. Produksi Bibit Itik 331.000 ekor
4. Penguatan Manajemen Perbibitan 1 laporan
5. Pendampingan Pembibitan di Masyarakat 24 laporan

6. Pengadaan Sarana dan Prasarana UPT Perbibitan 82 unit
7. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana UPT Perbibitan 134 unit
8. Peningkatan SDM Perbibitan 38 orang
9. Peningkatan Penerapan Teknologi Perbibitan 1 laporan
10. Luasan Lahan HPT Kelola 57 ha
11. Jumlah Pakan Konsentrat di UPT 772 ton
12. Produksi Bibit HPT 175.000 pols/stek
13. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan 5 dokumen.



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

JALAN A. YANI KM.51 PELAIHARI, DESA BUNDAI JELAI KECAMATAN TUMBANG ULANG
KABUPATEN TANAH LUTU - KALIMANTAN SELATAN 71800 PO BOX 100 PELAIHARI
TELUR 0511 - 7404274, FAX 0512 - 21324
Website: <http://pdk.kemtan.go.id> Email: tdtu.kid@gmail.com



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tohir

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberthasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, Oktober 2016

Kepala Balai,



Tohir
NIP. 19641006 199803 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tohir

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelihari

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : I Ketut Darmita

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Oktober 2016

Pihak Kedua,


I Ketut Darmita

Pihak Pertama,


Tohir

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
KEPALA BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK (BPTU-HPT) PELAIHARI**

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp 22.105.336.000,- (Dua puluh dua milyar seratus lima juta tiga ratus tiga puluh enam ribu rupiah).
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif sampai bulan ke-I(7,5%), II(16,7%), III(29,2%), IV(47,5%), V(62,5%), VI(80%), VII(85%), VIII(87,2%), IX(90,0%), X(92,2%), XI(93,2%), XII(95,0%)
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN) :-

II. Kinerja Tahunan

1. Sasaran, Indikator dan Target Kinerja

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Penyediaan Benih dan Bibit serta peningkatan produksi ternak	1. Produksi Bibit Sapi Potong	28 ekor
		2. Produksi bibit kambing	529 ekor
		3. Produksi bibit rick	321.000 ekor
		4. Penguatan manajemen perbibitan	1 laporan
		5. Pendampingan perbibitan di masyarakat	24 laporan
		6. Pengadaan sarana dan prasarana UPT Perbibitan	82 unit
		7. Pemeliharaan sarana dan prasarana UPT Perbibitan	134 unit
		8. Peningkatan SDM Perbibitan	38 orang
		9. Peningkatan penerapan teknologi perbibitan	1 laporan
2.	Peningkatan Produksi Pakan		
		➢ Pengembangan HPT (Pasture dan Kebun)	Luas Lahan HPT Kelola 57 Ha
		➢ Produksi Benih/ Bibit HPT	Jumlah benih/ Bibit HPT yang diproduksi 175.000 Stek Pals
	➢ Pengembangan pakan konsentrat di UPT	Jumlah pakan konsentrat di UPT 772 ton	

3	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Dukungan Menejemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	5	Dokumen
---	--	--	---	---------

III. Alokasi anggaran

Kegiatan	Anggaran
Penyediaan Benih dan Bibit serta peningkatan produksi ternak	Rp 9.200.669.000,-
Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp 7.124.924.000,-
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp 5.779.743.000,-
Jumlah	Rp. 22.105.336.000,-

Terbilang : (Dua puluh dua milyar seratus lima juta tiga ratus tiga puluh enam ribu rupiah)

Jakarta, Oktober 2016

Pihak Kedua,


I Ketut Diarmita

Pihak Pertama,


Tohir

Berdasarkan Petikan DIPA Nomor : SP DIPA-018.06.2.239455/2016, Tanggal 07 Desember 2015 pada Tahun Anggaran 2016 BPTU – HPT Pelaihari mendapatkan anggaran Rp 29.204.218.000,00 kemudian pada tanggal 16 Maret 2016 terjadi refocusing anggaran APBNP menjadi Rp 26.292.918.000,00 dan pada tanggal 03 Agustus 2016 ada pemotongan anggaran menjadi Rp 22.105.336.000,00, realisasi anggaran per 31 Desember 2016 sebesar Rp 19.161.283.471,00 (86,68%). Anggaran tersebut dipergunakan untuk kegiatan Pembangunan Pertanian pada 3 kegiatan strategis, dengan alokasi anggaran sebagaiberikut :

1. Kegiatan 1783 Peningkatan Produksi Pakan Ternak dengan anggaran Rp 7.124.924.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 6.380.256.096,00 (89,55 %).
2. Kegiatan 1785 Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak dengan anggaran Rp 9.200.669.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 7.473.940.908,00 (81,23 %).
3. Kegiatan 1787 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dengan anggaran Rp 5.779.743.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 5.307.086.467,00 (91,82 %).

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran

Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran tahun 2016 ditetapkan berdasarkan penilaian capaian melalui metode *scoring*, yaitu: (1) sangat berhasil (capaian >100%), (2) berhasil (capaian 80-100%), (3) cukup berhasil (capaian 60-79%), dan (4) kurang berhasil (capaian <60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

3.2 Pencapaian Sasaran

Tabel 2. Capaian Sasaran Strategis BPTU – HPT Pelaihari Tahun 2016

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target 2016	Realisasi 2016	% Capaian 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Produksi Bibit Sapi Potong	28 Ekor	29	103,57
		Produksi Bibit Kambing	529 Ekor	662	125,14
		Produksi Bibit Itik	331.000 Ekor	409.243	123,64
		Penguatan Manajemen Perbibitan	1 Laporan	1	100,00
		Pendampingan Pembibitan di Masyarakat	24 Laporan	25	104,17
		Pengadaan Sarana dan Prasarana UPT Perbibitan	82 Unit	98	119,51
		Pemeliharaan Sarana dan Prasarana UPT Perbibitan	134 Unit	135	100,75
		Peningkatan SDM Perbibitan	38 Orang	37	97,37
		Peningkatan Penerapan Teknologi Perbibitan	1 Laporan	1	100,00
2	Peningkatan Produksi Pakan Ternak				
	Pengembangan HPT (Pastura dan Kebun)	Luasan Lahan HPT Kelola	57 Ha	56	98,25
	Pengembangan Pakan Konsentrat	Jumlah Pakan Konsentrat di UPT	772 Ton	725,4	93,97
	Produksi Bibit/Benih HPT				
	Bibit HPT	Jumlah Produksi Bibit HPT	175.000 Pols/Stek	414.200	236,69
4	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	5 Dokumen	5	100,00

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 13 indikator terdapat 10 indikator dengan capaian lebih dari 100% (sangat berhasil), 3 indikator dengan capaian 80 – 100% (berhasil) dan tidak ada indikator dengan capaian <60 % (kurang berhasil).

3.3 Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Strategis

Evaluasi dan analisa capaian kinerja dilakukan pada hasil pengukuran kinerja masing-masing indikator kinerja yang terdapat dalam sasaran strategis BPTU – HPT Pelaihari terhadap tahun berjalan 2016, terhadap tahun sebelumnya (2015) dan terhadap tahun 2010 s.d. 2015.

Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja dari masing-masing indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Produksi Bibit Sapi Potong.

Dengan adanya Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 56/PERMENTAN/OT.140/5/2013 Tanggal 24 Mei 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak, maka BPTU – HPT Pelaihari pada tahun anggaran 2016 mengalokasikan anggaran untuk pengadaan sapi madura dengan target 20 ekor.

Populasi Sapi Madura per tanggal 31 Desember 2016 adalah sejumlah 29 ekor, yang terdiri dari jantan 3 ekor dan betina 26 ekor, terhadap target kinerja yang direncanakan 28 ekor maka capaian 103,57 % dengan kategori sangat berhasil, jika dibandingkan dengan tahun 2015 sejumlah 8 ekor mengalami pertumbuhan 262,5%.

2. Produksi Bibit Kambing.

Ternak kambing yang dipelihara adalah jenis kambing PE (Peranakan Ettawa). Populasi ternak kambing per tanggal 31 Desember 2016 adalah 662 ekor yang terdiri dari jantan 245 ekor dan betina 417 ekor, dengan struktur populasi :

- a. Induk Dasar : 278 ekor
- b. Dewasa (> 1 Tahun) : 107 ekor
- c. Muda (6-12 Bulan) : 108 ekor
- d. Anak (3-6 Bulan) : 111 ekor
- e. Anak / Cempe (< 3 Bulan) : 58 ekor

Populasi ternak kambing tahun 2016 adalah 662 ekor dengan capaian 125,14 % dengan kategori sangat berhasil. Populasi ternak kambing tahun 2016 sejumlah 662 ekor, jika dibandingkan populasi tahun 2015 sejumlah 485 ekor, maka populasi tumbuh sebesar 36,49 %, pertumbuhan ini didukung oleh kegiatan :

- a. Manajemen pemeliharaan ternak secara optimal

- b. Perbaikan serta peningkatan kapasitas fasilitas kandang
- c. Kelengkapan sarana dan prasarana pemeliharaan ternak
- d. Perbaikan kualitas serta ketersediaan hijauan pakan ternak
- e. Program kesehatan hewan yang optimal

Populasi ternak kambing tahun 2016 terhadap tahun 2010 mengalami pertumbuhan sejumlah 125,94 %.

Jumlah kelahiran kambing tahun 2016 sejumlah 322 ekor, terdiri dari kelahiran jantan 155 ekor dan betina 167 ekor. Kelahiran ternak kambing tahun 2016 dibanding tahun 2015 sejumlah 270 ekor mengalami pertumbuhan 22,96 %. Kelahiran ternak kambing tahun 2016 dibanding tahun 2010 sejumlah 99 ekor mengalami pertumbuhan 235,35 %.

Jumlah produksi bibit kambing tahun 2016 sejumlah 133 ekor, produksi bibit kambing terdiri dari jantan 54 ekor dan betina 79 ekor. Produksi bibit kambing tahun 2016 dibanding tahun 2015 sejumlah 118 ekor mengalami pertumbuhan 12,71 %, dan dibanding tahun 2010 sejumlah 99 ekor mengalami pertumbuhan 16,67 %.

Jumlah bibit kambing PE yang didistribusikan tahun 2016 adalah 79 ekor, dibandingkan dengan tahun 2015 sejumlah 64 ekor mengalami pertumbuhan 23,44 %. Jumlah bibit kambing yang didistribusikan tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2010 sejumlah 114 mengalami pertumbuhan 16,67% %.

3. Produksi Bibit Itik

Ternak itik yang dipelihara adalah jenis itik lokal Alabio untuk indukan dan itik lokal Mojosari sebagai pejantan. Populasi ternak itik per tanggal 31 Desember 2016 adalah 19.456 ekor yang terdiri dari :

- a. Itik Layer : 14.014 ekor
- b. Itik Grower : 1.082 ekor
- c. Itik Starter : 4.360 ekor

Populasi ternak itik setiap hari, minggu dan bulan mengalami dinamika yang selalu tidak sama (sangat dinamis), hal ini mengingat : penjualan DOD (starter) setiap hari, replasmen (grower) 4 kali setiap tahun dan induk afkir (layer) 12 bulan produksi. Populasi ternak itik per tanggal 31 Desember 2016 adalah 19.456 ekor, jika dibandingkan populasi tahun 2015 sejumlah 16.247 ekor maka populasi

mengalami pertumbuhan 19,75%, pertumbuhan populasi layer ini didukung oleh kegiatan :

- a. Manajemen pemeliharaan secara optimal
- b. Perbaikan fasilitas kandang
- c. Kelengkapan sarana dan prasarana pemeliharaan ternak
- d. Perbaikan kualitas serta ketersediaan pakan konsentrat ternak
- e. Kualitas kesehatan ternak dengan program pengobatan dan vaksin serta penerapan biosecurity yang ketat.

Populasi ternak itik layer tahun 2016 terhadap populasi itik tahun 2010 sejumlah 19.803 ekor mengalami penurunan sejumlah 1,75 %.

Produksi bibit itik tahun 2016 adalah 409.243 ekor dengan capaian kinerja tahun 2016 adalah 123,64 % (kategori sangat berhasil). Jika dibandingkan dengan tahun 2015 sejumlah 365.915 ekor maka mengalami kenaikan 11,23 % dan dibandingkan dengan tahun 2010 sejumlah 84.102 ekor mengalami kenaikan 386,60%.

Jumlah bibit itik tahun 2016 yang didistribusikan adalah 239.171 ekor. Jumlah bibit itik yang didistribusikan tahun 2016 dibanding tahun 2015 sejumlah 213.055 ekor mengalami pertumbuhan 12,26 %, dibanding tahun 2010 sejumlah 80.872 mengalami pertumbuhan 195,74 %.

.

4. Penguatan Manajemen Perbibitan

Pada kegiatan penguatan manajemen perbibitan dengan realisasi 1 laporan atau dengan capaian 100,00 % (kategori berhasil), terdiri dari kegiatan :

- a. Peningkatan kapasitas pegawai
- b. Penerapan ISO 9001:2008 dan LS Pro
- c. Pendampingan Pakar/Komisi Teknis
- d. Promosi dan publikasi

Pada ke empat kegiatan tersebut sudah semua kegiatan dilaksanakan ditahun 2016.

5. Pendampingan Pembibitan di Masyarakat

Jumlah kelompok yang dibina pada tahun 2016 adalah 25 kelompok / pembibit dengan capaian 104,17 % (kategori sangat berhasil), secara lengkap kinerja pembinaan kelompok ada pada tabel.

Pembinaan kelompok / pembibit tahun 2016 dibanding tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 10,71 %, Pembinaan kelompok / pembibit tahun 2016 dibanding tahun 2010 sejumlah 8 kelompok mengalami pertumbuhan 212,5%.

6. Pengadaan Sarana dan Prasarana UPT Perbibitan

Pada kegiatan pengadaan sarana dan prasarana UPT Perbibitan dengan realisasi 98 unit atau dengan capaian 119,51 % (kategori sangat berhasil), rincian pengadaan sarana dan prasarana tercantum dalam lampiran.

7. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana UPT Perbibitan

Pada kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana UPT Perbibitan dengan realisasi 135 unit atau dengan capaian 100,75 % (kategori sangat berhasil), rincian pemeliharaan sarana dan prasarana tercantum dalam lampiran.

8. Peningkatan SDM Perbibitan

Pada kegiatan peningkatan SDM perbibitan dengan realisasi 37 orang atau dengan capaian 97,37 % (kategori berhasil), rincian kegiatan peningkatan SDM tercantum dalam lampiran.

9. Peningkatan Penerapan Teknologi Perbibitan

Pada kegiatan penerapan teknologi perbibitan dengan realisasi 1 laporan atau dengan capaian 100,00 % (kategori berhasil), terdiri dari kegiatan Uji performance.

10. Luasan lahan Hijauan Pakan Ternak Kelola

Jumlah luasan hijauan pakan ternak tahun 2016 adalah 56 Ha dengan capaian 98,25 % (kategori berhasil), kegiatan berupa perawatan lahan HPT (kebun potong) baik tanaman legum maupun rumput, kegiatan perawatan berupa : land clearing, pengolahan lahan, penanaman, pembumbunan, pembersihan gulma, pendangiran, pemupukan, peremajaan.

Jumlah luasan hijauan pakan ternak 2016 dibanding dengan tahun 2015 sejumlah 51,3 ha mengalami pertambahan sebesar 9,16 %.

Penyediaan hijauan pakan ternak sangat penting dalam proses produksi perbibitan, keberhasilan penyediaan hijauan pakan ternak didukung oleh :

- a. Kegiatan dari Direktorat Pakan Ternak kepada UPT.
- b. Penyediaan sarana prasarana dan fasilitas kerja.

11. Pakan Konsentrat di UPT

Jumlah pakan konsentrat yang terealisasi adalah 725,4 ton dengan capaian 93,97% (kategori berhasil), dengan rincian :

- a. Konsentrat ruminansia sejumlah 84 ton
- b. Konsentrat itik sejumlah 641,4 ton

12. Produksi Bibit HPT

Jumlah produksi bibit hijauan pakan ternak tahun 2016 adalah 414.200 stek / pols dengan capaian 236,69 % (kategori sangat berhasil), dibanding tahun 2015 mengalami pertumbuhan 75,87 %.

Produksi bibit HPT didukung oleh kegiatan :

- a. Luasan lahan HPT yang terawat mencapai keberhasilan 98,25 % berdampak pada keberhasilan produksi bibit HPT.
- b. Penyediaan sarana dan fasilitas kerja.

Jumlah produksi benih hijauan pakan ternak tahun 2016 adalah 34,7 kg, produksi benih HPT yang dihasilkan adalah jenis Indigovera dan sorgum. Produksi benih HPT tersebut telah didistribusikan ke Direktorat Pakan Ternak, Direktorat Perbibitan dan Produksi, IPB, Universitas Kristen Palangkaraya, BIB Lembang, dll.

13. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan

Didalam kegiatan ini meliputi :

1. Perumusan kebijakan perencanaan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan.
2. Evaluasi pelaksanaan kebijakan perencanaan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan.
3. Pengelolaan dan pelaporan keuangan serta penatausahaan barang milik negara.
4. Ketatalaksanaan organisasi kepegawaian, hukum serta tata usaha.
5. Layanan perkantoran.

Kelima kegiatan tersebut telah dilaksanakan selama tahun 2016 dengan baik dengan target 5 dokumen yang ada di Satker BPTU – HPT Pelaihari.

Tabel 3. Kinerja 2010 sd. 2016 dan Pertumbuhan Kinerja

No	Indikator	Jumlah (Ekor)							Pertum. 2016 thd 2015 (%)	Pertum. 2016 thd 2010 (%)
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016		
1	Jumlah Populasi Ternak Itik (ekor)	19.803	17.579	25.530	11.735	16.689	16.247	19.456	19,75	(1,75)
	Populasi Layer (ekor)	6.137	14.329	7.434	9.143	6.255	8.744	14.014	60,27	128,35
2	Jumlah Populasi Ternak Kambing (ekor)	293	337	379	326	409	485	662	36,49	125,94
3	Jumlah Populasi Ternak Sapi Madura (ekor)	-	-	-	-	-	8	29	262,5	-
4	Jumlah Produksi Bibit Itik Lokal Unggul (ekor)	84.102	103.720	101.246	172.546	235.733	367.915	409.243	11,23	386,60
5	Produksi Bibit DOD (ekor)	-	-	-	-	-	219.639	-	-	-
6	Jumlah Kelahiran Ternak Kambing (ekor)	99	216	188	197	246	270	322	22,96	235,35
7	Jumlah Produksi Bibit Kambing Lokal Unggul (ekor)	114	122	174	155	108	118	133	12,71	16,67
8	Jumlah Bibit Itik Yang Disebarkan (ekor)	80.872	86.353	75.354	153.444	134.696	213.055	239.171	12,26	195,74
9	Jumlah Bibit Kambing Yang Disebarkan (ekor)	55	85	97	74	40	64	79	23,44	43,64
10	Jumlah Kelompok Yang Terbina (Kelompok)	8	12	8	12	32	28	25	(10,71)	212,5
11	Sinkronisasi Berahi	-	-	-	-	-	10.291	637	(93,81)	-
12	Penguatan Manajemen Perbibitan (Laporan)	-	-	-	-	-	-	1	-	-
13	Pengadaan Sarpras UPT Perbibitan (Unit)	-	-	-	-	-	-	98	-	-
14	Pemeliharaan Sarpras UPT Perbibitan (Unit)	-	-	-	-	-	-	135	-	-
15	Peningkatan SDM Perbibitan (Orang)	-	-	-	-	-	-	37	-	-
16	Peningkatan Penerapan Teknologi Perbibitan (Laporan)	-	-	-	-	-	-	1	-	-
17	Pakan Konsentrat di UPT (Ton)	-	-	-	-	-	-	725,4	-	-
18	Luasan Hijauan Pakan Ternak (Ha)	-	-	-	23	53,30	51,3	56	9,16	-
19	Jumlah Produksi Bibit HPT (Stek / Pols)	-	-	-	-	131.300	235.513	414.200	75,87	-
20	Jumlah Produksi Benih (Kg)	-	-	-	-	-	9,5	34,7	265,26	-
21	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (Dok)	-	-	-	-	-	1	5	400	-

3.4 Capaian Kinerja Lainnya.

1. Program pemuliaan ternak itik (*poultry breeding*), khususnya metode *breeding* pembentukan *Grand Parent Stock* (GPS) dan *Parent Stock* (PS) itik dan aspek pendukung lainnya yang bekerjasama dengan Fakultas Peternakan Universitas Gajah Mada Yogyakarta, dengan hasil peningkatan produktifitas ternak.
2. Kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bekerjasama dengan Institut Pertanian Bogor, khususnya dalam Pemuliaan Ternak Kambing.
3. Sertifikasi penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008.

3.5 Akuntabilitas Keuangan

1. Alokasi Anggaran.

Berdasarkan Petikan DIPA Nomor : SP DIPA-018.06.2.239455/2016, Tanggal 07 Desember 2015 pada tahun anggaran 2016 untuk mendukung kegiatan di BPTU – HPT Pelaihari mendapatkan dana yang bersumber dari APBN sebesar Rp 29.204.218.000,00, pada tanggal 16 Maret 2016 ada revisi refocusing kegiatan dan anggaran menjadi Rp 26.292.918.000,00, pada tanggal 03 Agustus 2016 ada pemotongan anggaran menjadi Rp 22.105.336.000,00. Anggaran tersebut dipergunakan untuk kegiatan di BPTU – HPT Pelaihari pada 3 kegiatan strategis, dengan alokasi anggaran sebagai berikut :

1. Kegiatan Peningkatan Produksi Pakan Ternak (1783) dengan anggaran Rp 7.124.924.000,00.
2. Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785) dengan anggaran Rp 9.200.669.000,00.
3. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787) dengan anggaran Rp 5.779.743.000,00.

2. Realisasi Keuangan.

Realisasi keuangan per tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 19.161.283.471,00 (86,68 %).

Realisasi anggaran keuangan per Jenis Belanja dan Kegiatan adalah sebagai berikut :

- a. Realisasi Per Jenis Belanja

Berdasarkan alokasi anggaran per jenis belanja realisasi anggarannya sebagai berikut :

- i. Belanja pegawai (51) pagu Rp 3.641.653.000,00 realisasi Rp 3.413.838.583,00 (93,74 %)
- ii. Belanja barang (52) pagu Rp 15.578.030.000,00 realisasi Rp 13.214.174.922,00 (84,83 %)
- iii. Belanja modal (53) pagu 2.885.653.000,00 realisasi Rp 2.533.269.966,00 (87,79 %).

b. Realisasi Per Kegiatan

Realisasi anggaran per kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kegiatan Peningkatan Produksi Pakan Ternak (1783) dengan anggaran Rp 7.124.924.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 6.380.256.096,00 (89,55 %).
2. Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785) dengan anggaran Rp 9.200.669.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 7.473.940.908,00 (81,23 %).
3. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787) dengan anggaran Rp 5.779.743.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 5.307.086.467,00 (91,82 %).

Penyebab serapan anggaran keuangan tahun 2016 tersebut tidak tercapai sesuai target, antara lain :

1. Kegiatan Peningkatan Produksi Pakan Ternak (1783) dengan anggaran Rp 7.124.924.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 6.380.256.096,00 (89,55 %) sisa anggaran Rp 744.667.904,00 dengan penyebab : sisa pengadaan pakan konsentrat, kegiatan FGD pakan terlaksana 1 kali dari target 2 kali, sisa kegiatan Bimtek Petani HPT.
2. Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785) dengan anggaran Rp 9.200.669.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 7.473.940.908,00 (81,23 %) sisa anggaran Rp 1.726.728.092,00 dengan penyebab : kegiatan sinkronisasi berahi dengan capaian target 637 ekor atau 84,93 %, operasional dan pemeliharaan alat dan mesin, tidak terlaksananya kegiatan penyelesaian KSO.

3. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787) dengan anggaran Rp 5.779.743.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 5.307.086.467,00 (91,82 %) sisa anggaran Rp 472.656.533,00 dengan penyebab : sisa anggaran gaji, sisa uang lembur dan sisa anggaran operasional alat dan mesin.

Penyerapan anggaran selama 7 (tujuh) tahun terakhir dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2016 paling tinggi ditahun 2010 dengan capaian 99,34 % dan yang paling rendah ditahun 2015 dengan capaian 73,24 %, dengan potensi serapan anggaran tahun 2010 yang bisa mencapai 99,34 % idealnya BPTU – HPT Pelaihari mempunyai potensi yang cukup bisa dioptimalkan, antara lain dalam hal efektif dan efisien penganggaran operasional kegiatan, optimalisasi anggaran pengadaan ataupun swakelola yang bisa direvisi dialihkan ke kegiatan yang prioritas sebagai dana optimalisasi, penyerapan anggaran tahun 2010 s/d 2016 pada lampiran 3.

3.6 Hambatan dan Kendala

1. Aspek administrasi :
 - a) Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM)
 - b) Kemampuan SDM yang masih perlu peningkatan
2. Aspek Manajemen dan Teknis :
 - a) Kendala yang dihadapi dalam pembibitan ternak itik, ternak kambing dan ternak sapi madura adalah :
 1. Ketersediaan air minum ternak yang belum higienis dan dalam jumlah yang cukup.
 2. Penambahan populasi ternak memerlukan infrastruktur penambahan kandang, sarana prasarana, alat dan bahan.
 3. Cukup banyak kandang yang rusak dan perlu direnovasi.
 4. Jalan dan drainase kandang yang sudah rusak belum dilaksanakan perbaikan secara maksimal.
 5. Kesulitan dalam penerapan Good Breeding Practices (GBP), dikarenakan letak kandang yang tidak beraturan serta letaknya yang berdekatan dengan kandang komoditas ternak lain, hal ini dikarenakan

berawal dari alih fungsi kandang ternak sewaktu Balai masih BPT – HMT Pelaihari.

6. Operasional kandang yang belum penggunaan alat dan mesin secara mekanik.

- b) Kendala yang dihadapi dalam proses penetasan serta produksi bibit DOD :
1. Ketersediaan air untuk proses penetasan yang belum higienis dan dalam jumlah yang cukup.
 2. Sarana Setter dan Hatchery yang masih kurang.
 3. Angka Tetas / Daya Tetas yang masih belum bisa maksimal.
- c) Kendala yang dihadapi dalam produksi bibit kambing :
1. Ketersediaan air minum ternak yang belum higienis dan dalam jumlah yang cukup.
 2. Kandang Indukan dan Anak yang masih belum optimal.
 3. Sarana dan prasarana dalam penanganan susu kambing belum optimal.
 4. Kecukupan HPT dimusim kemarau.
 5. Operasional kandang yang belum penggunaan alat dan mesin secara mekanik
- d) Kendala yang dihadapi dalam distribusi bibit itik :
1. Populasi ternak layer dengan rata-rata 9.000 ekor masih kurang dalam mencukupi kebutuhan bibit DOD di masyarakat.
 2. Daftar tunggu untuk pelayanan pembelian ternak bibit itik selama 3-4 bulan.
 3. Mengalami kesulitan dalam menemukan kelompok ternak itik, rata-rata peternak secara individu atau perseorangan sehingga kesulitan dalam pengembangan itik *Parent Stok (PS)*.
- e) Kendala yang dihadapi dalam distribusi bibit kambing :
1. Populasi induk dasar 245 ekor sangatlah kurang dalam mencukupi kebutuhan bibit kambing dimasyarakat.
 2. Daftar tunggu untuk pelayanan pembelian bibit kambing selama kurang lebih 1 tahun (12 bulan).

3. Mengalami kesulitan dalam menemukan kelompok ternak kambing, rata-rata peternak secara individu atau perseorangan.
- f) Kendala yang dihadapi dalam pengembangan pakan HPT dan produksi bibit HPT :
1. Status lahan yang masih terokupasi, proses penyelesaian yang belum optimal.
 2. Sumber daya air yang dihadapi ketika musim kemarau.
 3. Keamanan hijauan pakan ternak (pencurian HPT) dikarenakan lahan yang terbuka belum dipagar keliling.
 4. Infrastruktur jalan dan drainase yang rusak.
 5. Pemanfaatan teknologi pengolahan dan pengawetan benih HPT yang masih sangat minim.
 6. Operasional HPT yang belum maksimal dalam penggunaan alat dan mesin secara mekanik

3.7 Upaya dan Tindak Lanjut

Upaya dan tindak lanjut yang BPTU – HPT Pelaihari lakukan pada tahun-tahun mendatang antara lain :

1. Optimalisasi manajemen pemeliharaan ternak dan penetasan.
2. Kelanjutan program penggaluran ternak itik lokal.
3. Optimalisasi manajemen kesehatan ternak dan penerapan biosecurity.
4. Pembuatan sumber air yang bersih.
5. Perawatan lahan HPT yang lebih optimal.
6. Pemanfaatan teknologi pengolahan HPT.

BAB IV

PENUTUP

Kesimpulan

Secara umum kinerja BPTU – HPT Pelaihari pada tahun 2016 ditunjukkan dengan keberhasilan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Capaian 13 indikator kinerja dalam tiga sasaran kegiatan strategis BPTU – HPT Pelaihari terealisasi antara 93,97 % s.d 236,69 %, dengan kategori sangat berhasil 10 indikator dan kategori berhasil 3 indikator, Capaian kinerja diuraikan sebagai berikut :

1. Populasi sapi madura adalah 29 ekor dengan capaian 103,57 % (kategori sangat berhasil).
2. Populasi kambing PE adalah 662 ekor dengan capaian 125,14 % (kategori sangat berhasil), populasi ternak terdiri dari :
 - a. Induk Dasar : 278 ekor
 - b. Dewasa (> 1 Tahun) : 107 ekor
 - c. Muda (6-12 Bulan) : 108 ekor
 - d. Anak (3-6 Bulan) : 111 ekor
 - e. Anak / Cempe (< 3 Bulan) : 58 ekor

Meningkatnya populasi kambing PE tahun 2016 sebesar 36,49 %

Kelahiran kambing PE adalah 322 ekor, terdiri dari kelahiran jantan 155 ekor dan betina 167 ekor. Meningkatnya kelahiran ternak kambing tahun 2016 sebesar 22,96 %.

Produksi bibit kambing adalah 133 ekor, terdiri dari produksi bibit kambing jantan 54 ekor dan betina 79 ekor.

Distribusi bibit kambing PE adalah 79 ekor, meningkatnya distribusi bibit kambing PE tahun 2016 sebesar 23,44 %.

3. Populasi itik adalah 19.456 ekor, ternak terdiri dari :
 - a. Itik Layer : 14.014 ekor
 - b. Itik Grower : 147 ekor
 - c. Itik Starter : 4.360 ekor

Produksi Bibit Itik sejumlah 409.243 ekor dengan capaian kinerja 123,64 % (kategori sangat berhasil). Meningkatnya produksi bibit itik tahun 2016 sebesar 11,23 %.

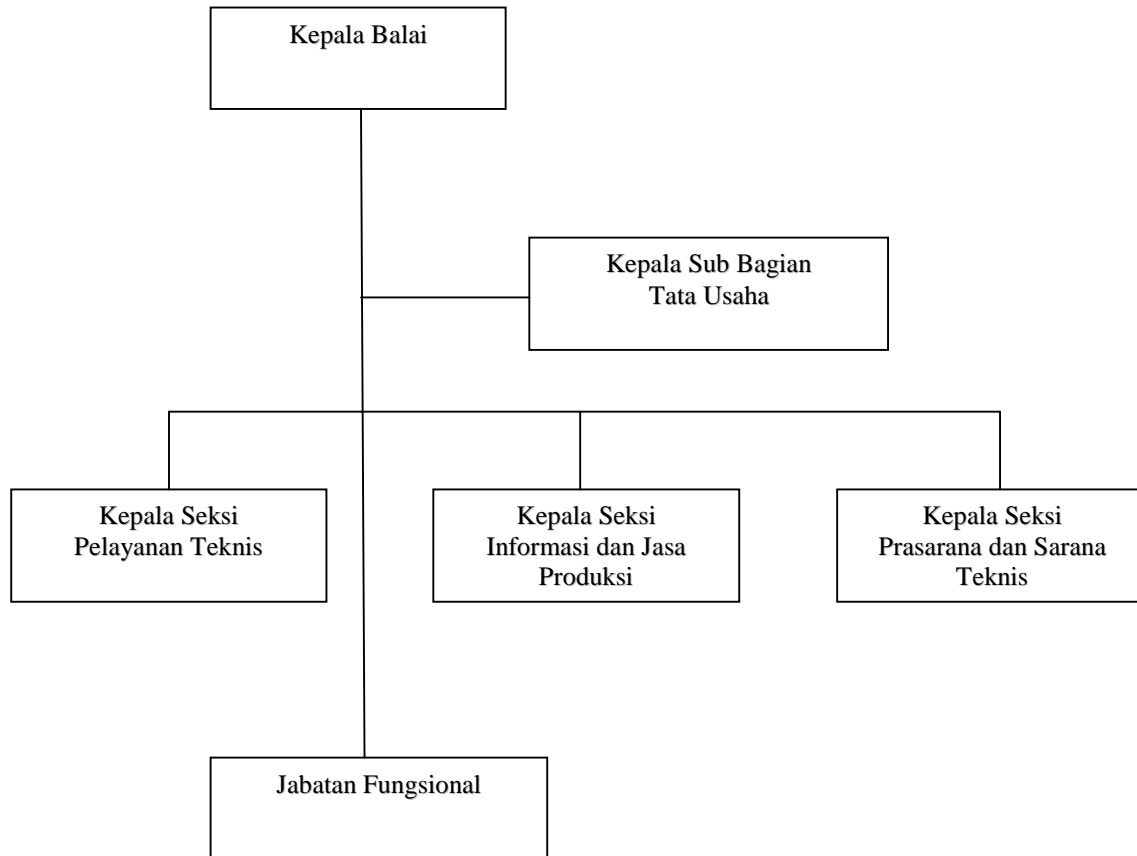
Distribusi bibit itik adalah 239.171 ekor, meningkatnya distribusi bibit itik sebesar 12,26 %.

4. Penguatan manajemen perbibitan 1 laporan dengan capaian 100,00 %.
5. Pendampingan pembibitan di masyarakat adalah 25 kelompok / pembibit dengan capaian 104,17 % (kategori sangat berhasil).
6. Pengadaan sarana dan parasarana UPT Perbibitan sejumlah 98 unit dengan capaian 119,51 % (kategori sangat berhasil).
7. Pemeliharaan sarana dan prasarana UPT Perbibitan sejumlah 135 unit dengan capaian 100,75 % (kategori sangat berhasil).
8. Peningkatan SDM Perbibitan sejumlah 37 orang dengan capaian 97,37 % (kategori berhasil).
9. Peningkatan teknologi perbibitan sejumlah 1 laporan dengan capaian 100,00 %.
10. Luasan lahan HPT kelola adalah 56,00 Ha dengan capaian 98,25 % (kategori berhasil), kegiatan berupa perawatan lahan HPT (kebun potong) baik tanaman legum maupun rumput, kegiatan perawatan berupa : land clearing, pengolahan lahan, penanaman, pembumbunan, pembersihan gulma, pendangiran, pemupukan, peremajaan.
11. Pakan konsentrat di UPT sejumlah 725,5 ton dengan capaian 93,97 % (kategori berhasil).
12. Jumlah produksi bibit hijauan pakan ternak adalah 414.200 stek / pols dan jumlah produksi benih adalah 34,7 kg produksi benih HPT yang dihasilkan adalah benih Indigovera dan sorgum.
13. Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan 5 dokumen dengan capaian 100,00% (kategori berhasil).

Dengan potensi yang ada di BPTU – HPT Pelaihari prospek pengembangan pembibitan ternak kambing, itik dan sapi madura masih cukup terbuka lebar, dengan dukungan anggaran yang cukup diharapkan kinerja dapat terus dapat ditingkatkan.

Lampiran 1.

Struktur Organisasi BPTU – HPT Pelaihari



Lampiran 2.

Sumberdaya Manusia BPTU – HPT Pelaihari.

Pegawai BPTU – HPT Pelaihari menurut golongan dan pendidikan akhir

No	Golongan	S2	S1	D3	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1	II	0	0	5	19	1	1	26
2	III	6	9	8	6	0	0	29
3	IV	1	0	0	0	0	0	1
	Jumlah	7	9	13	25	1	1	56

Pegawai BPTU – HPT Pelaihari menurut golongan dan ruang

No	Golongan	A	B	C	D	Jumlah
1	II	1	10	12	3	26
2	III	7	11	5	6	29
3	IV	1	0	0	0	1
	Jumlah	9	21	17	9	56

Pegawai BPTU – HPT Pelaihari menurut kelompok fungsional

No	Kelompok Fungsional	Jumlah
1	Medik Veteriner	4
2	Pengawas Bibit Ternak	10
3	Pengawas Mutu Pakan	4
4	Paramedik Veteriner	4
5	Pranata Komputer	2
	Jumlah	24

Lampiran 3.

Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2010 s/d 2016

NO	TAHUN ANGGARAN	JUMLAH ANGGARAN (Rp)	JUMLAH REALISASI ANGGARAN (Rp)	PERSENTASE REALISASI ANGGARAN (%)
1	2010	7.137.078.000	7.070.388.364	99,34
2	2011	12.500.000.000	11.477.818.860	91,82
3	2012	14.526.803.000	13.645.497.936	93,93
4	2013	17.536.573.000	16.097.122.403	91,79
5	2014	19.216.166.000	16.308.468.913	84,87
6	2015	58.033.886.000	42.502.456.251	73,24
7	2016	22.105.336.000	19.161.283.471	86,68

Lampiran 4. Matrik Capaian Kinerja 2016

Matriks Target Capaian B-12 Desember Tahun 2016								
Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari								
No	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	SATUAN	B-12 Desember		
						TARGET	REALISASI	% REALISASI
A	PENYEDIAAN BENIH DAN BIBIT SERTA PENINGKATAN PRODUKSI TERNAK	1	Produksi Bibit Sapi Potong	28	Ekor	28	29	103.57
		2	Produksi Bibit Kambing	529	Ekor	529	662	125.14
		3	Produksi Bibit Itik	331,000	Ekor	331,000	409,243	123.64
		4	Penguatan Manajemen Perbibitan	1	Laporan	1	1	100.00
		5	Pendampingan Pembibitan di Masyarakat	24	Laporan	24	25	104.17
		6	Pengadaan Sarana dan Prasarana UPT Perbibitan	82	Unit	82	98	119.51
		7	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana UPT Perbibitan	134	Unit	134	135	100.75
		8	Peningkatan SDM Perbibitan	38	Orang	38	37	97.37
		9	Peningkatan Penerapan Teknologi Perbibitan	1	Laporan	1	1	100.00
B	PENINGKATAN PRODUKSI PAKAN	Pengembangan HPT (Pastura dan Kebun)						
		10	Luasan Lahan HPT Kelola	57	Ha	57.0	56.00	98.25
		Pengembangan Pakan Konsentrat di UPT						
		11	Jumlah Pakan Konsentrat di UPT	772	Ton	772.0	725.4	93.97
		Produksi Bibit HPT						
12	Produksi Bibit HPT	175,000	Pols/Stek	175,000	414,200	236.69		
C	DUKUNGAN MANAJEMEN DAN DUKUNGAN TEKNIS LAINNYA DITJEN PETERNAKAN	13	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	5	Dokumen	5	5	100.00
D	PENYERAPAN ANGGARAN	14	Penyerapan Anggaran	100	%	100.0	86.68	86.68

KETERANGAN

A. PENYEDIAAN BENIH DAN BIBIT SERTA PENINGKATAN PRODUKSI TERNAK

1 Populasi ternak Sapi Madura pada akhir bulan ini adalah sejumlah: 29 Ekor

	Uraian	Bibit		Afkir		Jumlah
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	
a	Induk Dasar	3	24			27
b	Dewasa (> 1 Tahun)					-
c	Muda (6 - 12 Bulan)					-
d	Anak (3 - 6 bulan)					-
e	Anak / Pedet (< 3 bulan)		2			2
	Jumlah	3	26	-	-	29

Justifikasi

- Terdapat kelahiran bibit ternak sapi madura sebanyak 2 ekor betina tgl. 22 Nop dan 05 Des
- Terdapat kematian ternak sapi madura sebanyak 1 ekor betina disebabkan oleh Prolapsus Uteri pd bulan September
- Pengadaan Bibit Sapi Madura hasil uji performans sebanyak 2 ekor jantan dan 18 ekor betina.

2 Populasi Kambing PE pada akhir bulan ini adalah sejumlah :

	Uraian	Bibit		Afkir		Jumlah
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	
a	Induk Dasar	31	247			278
b	Dewasa (> 1 Tahun)	81	26			107
c	Muda (6 - 12 Bulan)	49	59			108
d	Anak (3 - 6 bulan)	59	52			111
e	Anak / cempe (< 3 bulan)	25	33			58
	Jumlah	245	417	-	-	662

Justifikasi :

- Distribusi bibit kambing sebanyak 79 ekor

Jumlah Kelahiran Ternak Kambing PE dengan rincian sebagai berikut:

No	Bulan	Kelahiran Kambing		Jumlah
		Jantan	Betina	
1	Januari	15	21	36
2	Februari	8	5	13
3	Maret	2	5	7
4	April	21	28	49
5	Mei	2	5	7
6	Juni	10	9	19
7	Juli	12	9	21
8	Agustus	12	8	20
9	September	47	42	89
10	Oktober	8	14	22
11	Nopember	10	13	23
12	Desember	8	8	16
	Jumlah	155	167	322

3 Jumlah Produksi DOD adalah bibit itik setelah menetas, breed yang digunakan adalah Itik Alabio dan Mojosari sebagai Parent Stock (PS).

No	Bulan	Alabio		Mojosari		Jumlah
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	
1	Januari	13,134	12,768	5,098	5,032	36,032
2	Februari	14,173	13,928	6,227	6,528	40,856
3	Maret	11,847	11,884	5,441	5,624	34,796

4	April	11,523	11,798	6,602	6,788	36,711
5	Mei	11,151	11,475	4,640	4,778	32,044
6	Juni	13,141	13,090	5,393	5,562	37,186
7	Juli	3,970	4,096	2,295	2,321	12,682
8	Agustus	7,340	7,098	4,433	4,199	23,070
9	September	14,577	14,538	4,713	4,747	38,575
10	Oktober	12,715	12,912	4,713	4,613	34,953
11	Nopember	13,628	13,836	6,933	7,052	41,449
12	Desember	14,381	14,908	5,832	5,768	40,889
Jumlah		141,580	142,331	62,320	63,012	409,243

Jumlah Populasi ternak itik pada akhir bulan ini adalah sebagai berikut:

Uraian	Alabio		Mojosari		JUMLAH
	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
a. Starter	1,289	1,924	572	575	4,360
b. Grower	297	522	116	147	1,082
c. Layer	2,036	7,028	1,332	3,618	14,014
Jumlah	3,622	9,474	2,020	4,340	19,456
Jumlah Total					19,456
	5,642	13,814			19,456

Jumlah produksi bibit kambing lokal unggul adalah bibit hasil seleksi setelah umur ternak 6 bulan.

No	Bulan	Produksi Bibit Kambing		Jumlah
		Jantan	Betina	
1	Januari	2	4	6
2	Februari	4	7	11
3	Maret	-	-	-
4	April	-	-	-
5	Mei	-	-	-
6	Juni	-	-	-
7	Juli			-
8	Agustus	23	11	34
9	September	3	7	10
10	Oktober	5	18	23
11	Nopember	17	32	49
12	Desember	-	-	-
Jumlah		54	79	133

Distribusi bibit kambing PE adalah jumlah bibit Kambing Unggul hasil seleksi yang dijual ke masyarakat/peternak.

No	Bulan	Bibit		Jumlah
		Jantan	Betina	
1	Januari	23	6	29
2	Februari	-	-	-
3	Maret	2	-	2
4	April	-	-	-
5	Mei	-	-	-
6	Juni	-	-	-
7	Juli	21	-	21
8	Agustus	23	-	23
9	September	1	3	4
10	Oktober	-	-	-
11	Nopember	-	-	-
12	Desember	-	-	-
Jumlah Distribusi Bibit Kambing		70	9	79

Distribusi Bibit DOD adalah jumlah bibit itik unggul yang dijual ke masyarakat/peternak, dengan wilayah penyebaran :

No	Propinsi	Starter	Grower	Jumlah
1	Kalimantan Selatan	216,361	6,202	222,563
2	Kalimantan Tengah	6,094		6,094
3	Nusa Tenggara Barat	2,500		2,500
4	Kalimantan Timur	62		62
5	Sulawesi Utara	2,600		2,600
6	Sulawesi Selatan			-
7	Kalimantan Barat			-
8	Jawa Timur			-
9	Riau	2,849		2,849
10	Sumatera Utara	2,403		2,403
11	Sumatera Selatan	100		100
Jumlah		232,969	6,202	239,171

Distribusi bibit itik starter berdasarkan breed per bulan

Bulan	STARTER				Jumlah
	Alabio		Mojosari		
	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
Januari	2,807	13,098	1,375	4,369	21,649
Februari	3,088	12,093	1,387	6,010	22,578
Maret	3,174	12,314	1,329	5,450	22,267
April	2,538	7,805	1,000	5,334	16,677
Mei	3,328	10,383	1,430	4,346	19,487
Juni	3,190	8,287	1,220	4,096	16,793
Juli	1,678	6,118	1,262	1,772	10,830
Agustus	1,757	6,391	1,084	4,019	13,251
September	4,995	11,504	1,189	4,637	22,325
Oktober	4,570	9,536	1,121	3,812	19,039
Nopember	3,285	12,580	1,530	6,379	23,774
Desember	1,974	15,274	1,350	5,701	24,299
JUMLAH	36,384	125,383	15,277	55,925	232,969

Distribusi bibit itik grower berdasarkan breed per bulan

Bulan	GROWER				Jumlah
	Alabio		Mojosari		
	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
Januari	-	-	-	-	-
Februari	80	328	40	156	604
Maret	-	-	-	-	-
April	-	-	-	-	-
Mei	451	403	49	80	983
Juni		1			1
Juli	201	1,320	67	440	2,028
Agustus	150	834			984
September	-	-	-	-	-
Oktober	81	502	91	468	1,142
Nopember	-	-	-	-	-
Desember	228	232	-	-	460
JUMLAH	1,191	3,620	247	1,144	6,202

4 Penguatan Manajemen Perbibitan berupa :

1 Laporan

Kegiatan Penguatan Manajemen UPT Perbibitan terdiri dari 3 unsur Strategis sebagai berikut:

- Penerapan ISO 9001 : 2008 dan LS Pro berupa pelaksanaan Audit internal dan Eksternal sudah dilaksanakan
- Promosi dan Publikasi sudah dilaksanakan
- Pendampingan Kepakaran sudah dilaksanakan

5	Kelompok binaan/kawasan sumber bibit yang sudah terbina sebagai berikut:		25	Kelompok	
	No	Kawasan Kelompok Binaan	Tanggal Pembinaan		
	1	Pembimbingan ternak kambing di PT.Arutmin, Kab.Tanah Bumbu Prop.Kalsel	Maret	2016	
	2	CSR Martapura PT.Cinta Puri, Kab.Banjar Prop.Kalsel	April	2016	
	3	UPTD Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab.Kampar Prop.Riau	Mei	2016	
	4	Kelompok Ternak Amanah Kab.Kampar Prop.Riau	Mei	2016	
	5	Kelompok Ternak Cahaya Itik Kab.Kampar Prop.Riau	Mei	2016	
	6	SMK Garut, Jawa Barat	Mei	2016	
	7	UPTD Dinas Peternakan Kab.Sampit	Juli	2016	
	8	Kelompok Wanita Tani Mekarsari Kab.Sampit	Juli	2016	
	9	P.Abdul Rohim. Peternak Kambing, Martapura Kab.Banjar	September	2016	
	10	P.Yudiono. Peternak itik, Durian Bungkok, Batu Ampar, Tanah Laut.	September	2016	
	11	Kelompok Ternak Sapi Sumber Makmur Kab.Kapuas	Oktober	2016	
	12	Kelompok Karya Bersama Kab.Kotabaru	Oktober	2016	
	13	Kelompok Subur Kab.Kotabaru	Oktober	2016	
	14	Kelompok Rukun 57 Kab.Kotabaru	Oktober	2016	
	15	Peternak Itik, Ibu Purnama, Kab.Banjar	Oktober	2016	
	16	Peternak Itik, Ibu Fauziah, Desa Marmar Hulu Sungai Utara	Oktober	2016	
	17	Kelompok Mitra Sejahtera Kab.Kotabaru	Oktober	2016	
	18	Kelompok Tani Usaha Maju, Sei Pandan, HSU	Oktober	2016	
	19	Kelompok Tani Ternak Tunas Harapan, Kolam Kiri, Wanaraya, Batola	Oktober	2016	
	20	Gapoktan Karya Bersama, Ternak Sapi, Desa Wanasaba, Kec.Wanasaba, Kab.Lombok Timur	Desember	2016	
	21	Kel.Bangkit Punik, Ternak Itik. Desa Lenek Daya, Kec.Aikmel, Kab.Lombok Timur	Desember	2016	
	22	UPTD Bibit dan Pakan Ternak Toho, Instalasi Pembibitan Ternak Itik. Desa Perkawinan, Kec.Toho, Mempawah, Kalbar	Desember	2016	
	23	UPTD Bibit dan Pakan Ternak Toho, Instalasi Pembibitan Ternak Kambing, Desa Perkawinan, Kec.Toho, Mempawah, Kalbar	Desember	2016	
	24	Kel.Karya Jaya, Ternak itik, Desa Padi, Kab.Mempawah, Kalbar	Desember	2016	
	25	Kelompok Ternak Medan Sumatera Utara	Desember	2016	
6	Pengadaan Sarana dan Prasarana UPT Perbibitan :				
	No	Nama Barang	Kuantitas	Satuan	Tanggal
	1	High Pressure	4	Unit	
	2	Tempat minum otomatis	50	Unit	
	3	ATS Genset	1	Unit	
	4	ATS Kandang Closed House	1	Unit	
	5	Lampu penerangan jalan	1	Unit	
	6	Socorex	1	Unit	
	7	Kulkas Vaksin	1	Unit	
	8	Lemari Locker	10	Unit	
	9	Sprayer Otomatis	4	Unit	
	10	Lemari	14	Unit	
	11	Trailer	1	Unit	
	12	Chopper	1	Unit	
	13	Timbangan Elektrik	2	Unit	
	14	Mesin Perah	1	Unit	
	15	Timbangan Elektrik Itik	6	Unit	
	JUMLAH		98	Unit	

7 Pemeliharaan Sarana dan Prasarana UPT Perbibitan :					
No.	Nama Aset	Kuantitas (Unit)	Tanggal Pelaksanaan		
1	Pemeliharaan Kandang Itik	10			
2	Pemeliharaan Kandang Kambing	5			
3	Pemeliharaan Kandang Sapi	2			
4	Pemeliharaan Ruang Penetasan	5			
5	Pemeliharaan Klinik, Gudang, Garasi, Pos	8			
6	Selasar Penetasan	1			
7	Perbaikan Kandang Itik	4			
8	Perbaikan Mobil Box	2			
9	Operasional dan Pemeliharaan Mesin Genset	5			
10	Operasional dan Pemeliharaan Kendaraan Roda 6	3			
11	Operasional dan Pemeliharaan Kendaraan Roda 4	5			
12	Pemeliharaan Mixer dan Choper	2			
13	Operasional dan Pemeliharaan Mesin Tetas (Setter)	9			
14	Operasional dan Pemeliharaan Mesin Tetas (Hatchery)	5			
15	Pemeliharaan Fasilitas Biosecurity	5			
16	Operasional dan Pemeliharaan Mesin Power Sprayer	4			
17	Operasional dan Pemeliharaan Mesin Air	5			
18	Operasional dan Pemeliharaan Sarana Pendukung Peternakan Lainnya	5			
19	Pengadaan Teralis	50			
JUMLAH		135	100.75		
8 Peningkatan SDM Perbibitan :					
No.	Uraian Kegiatan	Nama SDM	Jumlah SDM (Orang)	Tanggal	
1	Bimtek Administrasi dan Teknis (Padang Mangatas)	Susilo,S.Pt., Raden Panjono, S.Pt., Ono Syamyono, S.Pt. M.Si., Mirwan Budianto, S.Pt, Rustam Effendi, Dislansyah.	6	1-4 Maret 2016	
2	Bimtek Administrasi Implementasi Akuntansi berbasis Akrua	Tanto Suhanda, A.Md Sumiyadi	2	10-12 Maret 2016	
3	Bimtek Diseminasi Paramedik Veteriner	Haryoto, A.Md	1	04-08 April 2016	
4	Pelatihan Peternak Itik	Kelompok Ternak	28	30 Agust - 01 Sept 2016	
JUMLAH			37		
9 Peningkatan Penerapan Teknologi Perbibitan					
Berupa pelaksanaan Uji Performance sebanyak :			1	Laporan	
Progres Pelaksanaan sampai pada tahap Proses Analisa Data					
B. PENINGKATAN PRODUKSI PAKAN					
10 Pengembangan HPT (Pastura dan Kebun) sejumlah 57 Hektar dengan rincian sebagai berikut:					
No	Bulan	Pengembangan Pastura di UPT (3 Ha)		Pengembangan Kebun HPT di UPT (54 Ha)	
		Uraian Kegiatan	Luas	Uraian Kegiatan	Luas
1	Januari	Penyulaman rumput BD	1.5	Pemupukan Kimia, Pembersihan Gulma	6.8
2	Februari	-	0	Pemberantasan Gulma, Pemupukan Kimia	6.3
3	Maret	-	0	Perawatan Legum	5.98
4	April	-	0	Perawatan Rumput, Legum dan Demplot	5.5
5	Mei	-	0	Perawatan rumput dan Legum	7.15
6	Juni	-	0	Perawatan Legum	0.5
7	Juli	Pemberantasan gulma	0.5	Perawatan Rumput dan Legum	1.5
8	Agustus	Pemberantasan gulma	0.5	Perawatan rumput dan legum, Pembukaan Lahan	8.0
9	September	-	0	Perawatan rumput dan legum	2.5
10	Oktober	-	0	Perawatan rumput, perawatan legum, pembukaan lahan baru	6.5
11	Nopember	Pemberantasan gulma	0.5	Perawatan Rumput, Legum dan Demplot	2.27
12	Desember	-	0	-	0
JUMLAH			3.0	JUMLAH	53.00
Justifikasi :					
a. Pengembangan Kebun HPT berupa Perawatan Lahan Eks ADB seluas 2 Ha tidak dilaksanakan terkait permasalahan Sengketa Lahan.					

11	Jumlah Pakan Konsentrat							
BULAN	JENIS PAKAN KONSENTRAT (Kg)							JUMLAH PER BULAN
	Konsentrat Sapi	Dedak Halus	Konsentrat Kambing	Itik Layer	Itik Grower	Itik Starter Replasmen	Itik Starter Komersial	
Januari				22,000	4,000			26,000
Februari				24,000	2,500			26,500
Maret				21,000	5,500			26,500
April				44,000	9,500		2,500	56,000
Mei	4,000		9,000	44,114	10,500		12,000	79,614
Juni	4,000	4,000	9,000	14,850	19,250		500	51,600
Juli		1,500		22,800	18,750			43,050
Agustus		4,500	10,000	43,000	30,000		2,500	90,000
September	-	3,000	-	25,950	11,050		3,950	43,950
Oktober	8,000	1,500	8,000	40,000	18,000		2,000	77,500
Nopember		3,000		42,000	1,950		5,800	52,750
Desember	6,000	1,500	7,000	110,268	15,000		12,200	151,968
JUMLAH (Kg)	22,000	19,000	43,000	453,982	146,000	-	41,450	725,432
Ton	725,432 Kg							725.4 Ton
Justifikasi :								
a. Pengadaan pakan menyesuaikan populasi ternak di farm								
12 . Produksi Benih dan Bibit HPT								
No.	BULAN	PRODUKSI BIBIT DAN BENIH HPT						
		Jenis Bibit	Kuantitas (Pols/Stek)	Jenis Benih	Kuantitas (Kg)			
1	Januari	Kinggrass (23.000) Gamal (3.700) BD (4.200)	30,900	Indigofera	1.0			
2	Februari	Kinggrass (20.000) Gamal (4.000) BD (3.500)	27,500	Indigofera	1.0			
3	Maret	Kinggrass (18.000) Gamal (6.000) BD (3.500)	27,500	Indigofera	1.0			
4	April	Kinggrass (23.000) Gamal (7.000) BD (4.000)	34,000	Indigofera	1.0			
5	Mei	Kinggrass(20.000) Gamal (8.500) BD(3.500)	32,000	Indigofera	1.0			
6	Juni	Kinggrass (20.000) Gamal (10.700) BD(10.000)	40,700	Indigofera	0.5			
7	Juli	Kinggrass (10.000)	10,000	-	-			
8	Agustus	-	-	-	-			
9	September	Kinggrass (120.000)	120,000	Indigofera	1.3			
10	Oktober	Kinggrass (30.000) Odot (200)	30,200	Indigofera	0.4			
11	Nopember	-	-	Indigofera dan Sorgum	20.0			
12	Desember	Kinggrass (52.900) Gamal (7.500) BD (1.000)	61,400	Indigofera	7.5			
JUMLAH			414,200	JUMLAH	34.7			

Distribusi Benih dan Bibit HPT						
BULAN	DISTRIBUSI BIBIT DAN BENIH HPT					
	Jumlah (Pols/Ste k)	Jenis Bibit	Uraian	Jumlah (Kg)	Jenis Benih	Uraian
Januari	200	Gamal	Dijual ke Masyarakat			
Februari	-	-		-		
Maret	6,000	Gamal	Penyulaman Petak J5			
April	5,340	Gamal	Penyulaman Petak J5 dan I	1.6	Indigofera	IPB : 1 kg Direktorat Pakan : 0,5 kg Disnak Kotabaru : 0,1 kg.
	22,000	Kinggrass	PT.Terang Sempurna Abadi. Semaras, Pulau Laut			
Mei	2,500	Gamal	Dinas Peternakan Barito Kuala (Batola)	0.2	Indigofera	Universitas Kristen Palangkaraya
Juni	10,700	Gamal	Sulam Petak J3	0.2	Indigofera	Direktorat Perbibitan
	10,000	BD	Kebun Bibit			
Juli	10,000	Kinggrass	Dijual ke Masyarakat (Banjarbaru&Marabahan)	-	-	-
Agustus	-	-	-	2.8	Indigofera	Peserta Bimtek Budidaya Itik = 600 gram Peserta Bimtek HPT = 2,2 Kg
September	120,000	Kinggrass	Mulyani (Tambang Ulang)	1.3	Indigofera	1 Kg = Ir. Tri Harsih (BIB Lembang) 0,3 Kg = BBPP Batu Malang
Oktober	30,200	Kinggrass dan Odot	Yuli (Banjarbaru)	0.4	Indigofera	Bu Tuti Kampus Kementan, Peternak Kambing Boer Malang.
Nopember	-	-	-	1.5	Indigofera	Johannis M Bokko
Desember	61,400	Kinggrass, Gamal dan Odot	CV.Azmi Agro Lestari	4	Indigofera	Peternak Lampung, Fredi, Haryoto
JUMLAH BIBIT		278,340	JUMLAH BENIH		12.0	
13 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan.						
Indikator Kinerja berupa penyusunan Dokumen sebanyak 5 Dokumen. Saat ini tercapai sebanyak :					5	Dokumen
No.	Jenis Dokumen		Uraian			
1	Dokumen E-Proposal, RKT, Renja		Selesai			
2	Dokumen RKAKL, DIPA Petikan, POK dan Revisinya		Selesai			
3	Dokumen Pelaporan Kinerja dan Monev		Selesai			
4	Dokumen Laporan Keuangan dan Barang		Selesai			
5	Dokumen Kepegawaian, Tata Usaha dan Hukum		Selesai			
14 Penyerapan Anggaran Per Kegiatan:						
AKUN	KEGIATAN		TARGET	REALISASI	%	
1783	Peningkatan Produksi Pakan Ternak		7,124,924,000	6,380,256,096	89.55	
1785	Peningkatan Produksi Ternak		9,200,669,000	7,473,160,908	81.22	
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan		5,779,743,000	5,307,866,467	91.84	
JUMLAH			22,105,336,000	19,161,283,471	86.68	

